



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

2026

LKJIP

SEMESTER I

Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Tahun 2025



Call Us
(0711) 356661



Instagram
@disbudparsumsel
@pesonasriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis yang berada di bawah Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata serta fungsi dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Seiring perkembangan reformasi birokrasi, peran OPD sebagai pengemban tugas pengelola urusan pemerintahan harus mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara akuntabel atas kinerja yang dihasilkan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan sumberdaya, sumber dana serta fasilitas/asset yang dimiliki OPD dalam rangka pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas kinerja OPD merupakan bagian dari suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang diimplementasikan terintegrasi secara paralel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga pelaporan.

Hal yang sangat mendasar dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah Perencanaan. Perencanaan merupakan proses awal menentukan sasaran maupun tujuan serta cara-cara yang ditempuh dalam pencapaiannya. Fungsi perencanaan sangatlah esensial karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih besar dibanding fungsi-fungsi lainnya, yaitu pelaksanaan, evaluasi maupun pelaporan yang merupakan implementasi dari hasil sebuah perencanaan.

Isu Strategis dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan melalui pembangunan kepariwisataan sampai saat ini, telah menunjukkan kinerja yang membaik, namun masih belum mampu mendorong upaya mewujudkan perekonomian yang tangguh dan mensejahterakan rakyat. Tujuan pembangunan kepariwisataan secara umum adalah untuk meningkatkan kontribusi pariwisata dalam penerimaan PDRB, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan

pembangunan. Hal tersebut dihadapkan pula pada semakin ketatnya persaingan antar daerah dalam menciptakan destinasi pariwisata yang mampu mendatangkan wisatawan dan investor, serta semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pembangunan kepariwisataan juga dihadapkan pada situasi belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global, belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata, masih rendahnya kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) pariwisata dalam bersaing di pasar global, masih rendahnya jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata, dan belum optimalnya kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (public and private partnership).

Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan adalah memperkuat pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan di Sumatera Selatan, dilakukan berbagai upaya yang saling melengkapi. Upaya pertama adalah menggali potensiinggalan sejarah dan kepurbakalaan melalui penelitian, pendataan, serta dokumentasi sehingga nilai historis dan budaya yang terkandung di dalamnya dapat terungkap secara lebih utuh. Potensi tersebut kemudian dilestarikan dan dipelihara melalui kegiatan konservasi, pemugaran, serta pengawasan berkala agar warisan budaya tetap terjaga dan tidak mengalami kerusakan. Selain itu, dilakukan pula langkah-langkah perlindungan untuk memastikan keberadaan situs sejarah dan artefak budaya tetap aman dari berbagai ancaman, baik alam maupun manusia. Bersamaan dengan itu, pengembangan karya seni dan perfilman terus didorong sebagai bagian dari upaya memperkaya ekspresi budaya serta meningkatkan kreativitas masyarakat di Sumatera Selatan.

Di sisi lain, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana daya tarik wisata menjadi fokus penting guna menciptakan pengalaman wisata yang aman, nyaman, dan berkesan. Hal ini meliputi pembangunan, penataan, dan penyempurnaan fasilitas pendukung wisata, seperti aksesibilitas, pusat informasi, area publik, serta fasilitas pelayanan yang memadai.

Untuk menunjang keseluruhan program tersebut, diselenggarakan pula pembinaan sumber daya manusia di bidang kebudayaan dan

kepariwisataan. Pembinaan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan (diklat), sosialisasi, bimbingan teknis, serta pertukaran informasi antarpelaku budaya dan pariwisata. Langkah ini bertujuan meningkatkan kompetensi, profesionalitas, dan pemahaman para pelaku sehingga mampu mendukung pengelolaan kebudayaan dan pariwisata secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 81 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi, tugas pembantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dibidang kebudayaan dan pariwisata.

Tugas dan Fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan ekonomi kreatif, pengembangan budaya dan pengkajian budaya;
- b. Pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan infrastruktur dan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan ekonomi kreatif, pengembangan budaya dan pengkajian budaya;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata nasional dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata;
- d. Pelaksanaan pembinaan sumber daya manusia dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara serta pengembangan kebudayaan;
- e. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;

- f. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah;
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Pimpinan.

Ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 yaitu :

- 1) Terbatasnya Sumber Daya Manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Masih kurangnya dana bantuan Keuangan dalam pembangunan Daya Tarik Wisata yang ada di Kab/Kota di Sumatera Selatan.
- 3) Masih kurangnya biaya pemeliharaan yang ada di Museum Negeri Sumsel, UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dan UPTD Taman Budaya Sumatera Selatan.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) yang hendak dicapai dapat dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Dengan memperhatikan peranan dan fungsi bidang Kebudayaan dan Pariwisata sebagai salah satu unggulan pembangunan Sumatera Selatan, perlu disiapkan program yang mampu mewujudkan makna dari revitalisasi pembangunan Sumatera Selatan yaitu pembangunan haruslah bermuara pada pemberdayaan masyarakat. Dengan kata lain, pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pada sisi lain, sebagai penggerak roda perekonomian daerah maupun nasional, maka fokus kebijaksanaan dalam pembangunan pariwisata lima tahun ke depan (2025 – 2029) diarahkan untuk dapat mendukung pertumbuhan, pembangunan, dan perekonomian daerah.

Berkaitan dengan itu, maka untuk mencapai Visi dan Misi Rencana Strategis (Renstra) pada periode tahun 2025-2029 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mewujudkan Kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal										
Meningkatnya Pembangunan Kebudayaan	Terwujudnya berkebudayaan maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	58,71	59,81	59,91	50,01	60,89	61,10	
		Meningkatnya Seni dan Budaya yang Dilestarikan	Angka Kumulatif Jumlah Cagar budaya yang terlindungi, termanfaatkan	561	563	565	567	569	571	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			dan dikembangkan							
			Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang terlindungi, termanfaatkan dan dikembangkan	917	927	937	947	957	967	
			Angka Kumulatif Jumlah Warisan Budaya TakBenda (WBTB) yang ditetapkan	52	54	56	58	60	62	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Angka Kumulatif Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	42	44	46	48	50	52	
			Angka Kumulatif Jumlah Pergelaran Seni	45	47	49	51	53	55	
			Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Museum	83.967	85.646	87.359	89.106	90.889	92.706	
			Persemtase Kunjungan Wisatawan ke Museum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Pengembangan Kebudayaan							
			Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase Kesenian Tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Meningkatnya pengembangan potensi ekonomi sektor unggulan daerah	Terwujudnya berkebudayaan maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan, dan Minum	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Wisatawan Mancanegara	2.014	2.209	2.320	2.436	2.557	2.684	
			Jumlah Wisatawan Nusantara	19.050.274	20.002.788	21.002.927	22.053.073	23.155.727	24.313.513	
			Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	3.030.000.000	3.060.300.000	3.090.903.000	3.121.812.030	3.153.030.150	3.184.560.452	
			Angka Kumulatif Jumlah Desa Wisata yang ditetapkan	140	145	150	155	160	165	
			Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	63.240	64.504	65.794	67.109	68.451	69.820	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Angka Kumulatif Jumlah Pelaku Usaha yang Memiliki Rekomendasi Izin	43	48	53	58	63	68	
			Jumlah Tenaga Kerja Parekraf yang Tersertifikasi	15	20	25	30	35	40	
			Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang memiliki Kekayaan Intelektual	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

BAB III

PERJANJIAN KINERJA

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Persentase	58,71
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	Persentase	2,1
2	Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Orang	2.209
		Jumlah Wisatawan Nusantara	Orang	20.002.988
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rupiah	3.060.300.000
3	Meningkatkan Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Nilai SAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai	81,20

Ringkasan/ Iktisar Perjanjian Kinerja adalah mencapai sasaran strategis peningkatan pelestarian kebudayaan dan pengembangan kepariwisataan di Sumatera Selatan, unit kerja berkomitmen melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang diukur melalui sejumlah indikator kinerja utama pada tahun 2026 ini adalah tahun peralihan dari pedoman Rencana Strategis (Renstra) 2024-2026 ke Renstra 2025-2029.

Pada bidang kepariwisataan, fokus diarahkan pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, sebagai wujud penguatan daya tarik serta promosi destinasi wisata daerah. Upaya ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan sektor pariwisata sekaligus meningkatkan kontribusi ekonomi dari kunjungan wisata.

Peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif di Provinsi Sumatera Selatan difokuskan pada penguatan daya saing produk kreatif berbasis potensi dan kearifan lokal. Upaya dilakukan melalui peningkatan kualitas produksi, desain, kemasan, dan branding, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran.

Pemerintah daerah mendorong peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kewirausahaan, didukung oleh kemudahan akses pembiayaan dan perlindungan hak kekayaan intelektual. Penguatan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan perguruan tinggi menjadi kunci dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Melalui langkah tersebut, ekonomi kreatif diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi daerah, memperluas lapangan kerja, dan memperkuat identitas budaya Sumatera Selatan selain itu, penghitungan PDRB terhadap penyediaan akomodasi, restoran dapat menjadi pemasukan bagi provinsi Sumatera Selatan.

Pada aspek pelestarian budaya, unit kerja berkomitmen meningkatkan angka kumulatif jumlah Cagar Budaya yang terlindungi, termanfaatkan, dan dikembangkan, serta angka kumulatif Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang mendapatkan perlindungan, pemanfaatan, dan pengembangan sesuai kaidah pelestarian. Selain itu, penetapan Warisan Budaya Takbenda (WBTB) dan penetapan Cagar Budaya juga menjadi indikator penting dalam memperkuat identitas dan warisan budaya daerah agar tetap lestari dan diakui secara resmi.

Di sisi lain, penguatan ekspresi seni dan layanan publik kebudayaan dilakukan melalui peningkatan jumlah pertunjukan seni sebagai ruang kreatif masyarakat, serta peningkatan jumlah kunjungan museum sebagai bentuk edukasi publik terhadap sejarah dan budaya Sumatera Selatan. Pada sektor destinasi wisata, komitmen pengembangan diwujudkan melalui penetapan desa wisata sebagai bagian dari strategi pemberdayaan masyarakat, diversifikasi atraksi wisata, dan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Seluruh indikator tersebut menjadi dasar penilaian capaian kinerja unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang kebudayaan dan kepariwisataan. Pemenuhan target-target ini merupakan bentuk komitmen untuk mendukung pembangunan daerah, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memastikan keberlanjutan warisan budaya dan perkembangan sektor pariwisata di Sumatera Selatan.

BAB III

AKUNTABILITAS

A. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja pada rincian pengukuran yang berisi indikator kinerja, realisasi dan pencapaian target masing-masing sasaran yang di sediakan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja.

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan berdasarkan pada kelompok masukan (Input) keluaran (Output) dan hasil (Outcome). Sedangkan satuan pengukuran indikator ditetapkan dalam bentuk : Jumlah, Rupiah, Paket, Kegiatan, Kabupaten/Kota, Group, Pergelaran, Tarian, Orang, Bulan, Tahun, Jenis, Lokasi, Obyek, Buku dan lain sebagainya.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai Visi, Misi, Tujuan dan Indikator Kinerja untuk program yang dilaksanakan pada tahun 2026 dituangkan pada bentuk tabel seperti di bawah :

1. Perbandingan Capaian Sasaran Stategis Tahun ini

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2026 (Semester I)	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan	Hasil Analisis
1	2	3	4	5	$6=4/5*100$	7
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	61,78 (<i>Data tahun 2024</i>)	58,71	105,2 % (<i>berdasarkan data capaian 2024</i>)	Capaian Indeks Pembangunan Kebudayaan untuk tahun 2026 belum dirilis secara resmi dalam laman Kementerian Kebudayaan RI jadi untuk nilai IPK Provinsi Sumsel pun tahun 2026 belum dapat disajikan. Tetapi berkaca dari tahun sebelumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata optimis bahwa capaian untuk tahun 2026 bisa melebihi dari target dan capaian pada 2024 lalu.

		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	2,078	2,1	98,95%	Capaian Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum tahun 2026 ini provinsi sumatera selatan menargetkan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum adalah sebesar 2,1 dengan realisasi target tercapai dengan rasio 2,078 atau sekitar 98,95% data ini belum muncul pada tahun 2026 dan memakai data desember 2025 tetapi pada dasarnya ini menunjukkan peran sektor konsumsi jasa makanan minuman masih relatif kecil dibandingkan sektor-sektor utama seperti pertambangan, industri pengolahan, atau perdagangan, namun tetap merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal dan provinsi sumsel akan terus meningkatkan sektor tersebut.
--	--	---	-------	-----	--------	--

2	Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Wisatawan Mancanegara	4.693	2.209	212,4%	Capaian Jumlah Wisatawan Mancanegara yang melampaui target ini tidak terlepas dari memulihnya konektivitas transportasi internasional dan domestik di Provinsi Sumatera Selatan, Seiring pemulihan pascapandemi, akses penerbangan dan mobilitas antarwilayah makin lancar, terlebih lagi Bandara SMB II Palembang kembali aktif menjadi bandara Internasional yang mana wisatawan mancanegara dapat langsung <i>direct</i> ke Palembang, sehingga kunjungan ke Sumsel ikut terdorong. Disamping itu penguatan promosi pariwisata dan ekonomi kreatif daerah yang terus digalakkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersama <i>stakeholder</i> terkait menjadi kunci bagaimana konsistensinya peningkatan kunjungan wisatawan
---	--	------------------------------	-------	-------	--------	---

						mancanegara tersebut.
--	--	--	--	--	--	-----------------------

		Jumlah Wisatawan Nusantara	10.900.000	20.002.788	54,49%	Capaian jumlah wisatawan nusantara tahun 2026 sampai dengan semester 1 ini adalah sebesar 10.900. ini mengalami kenaikan yang pesat ini karena kenaikan jumlah wisatawan nusantara didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, membaiknya konektivitas transportasi antarwilayah dimana aksesibilitas menuju sumatera selatan khususnya Palembang dapat ditempuh melalui jalur tol, serta penyelenggaraan event pariwisata, budaya, dan olahraga di berbagai kabupaten/kota dan provinsi sumsel. Selain itu, pengembangan destinasi wisata, desa wisata, serta promosi pariwisata berbasis budaya dan ekonomi kreatif turut meningkatkan daya tarik Sumatera Selatan sebagai tujuan perjalanan domestik..
--	--	----------------------------	------------	------------	--------	--

5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	-	3.030.000.000	0%	Untuk capaian nilai tambah ekonomi kreatif sendiri, indikator ini adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar sesuai dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, maka dari itu Disbudpar yang diwakili oleh bidang destinasi belum memiliki data capaian nilai tambah ekonomi kreatif dan akan pada tahun 2026 ini akan mulai dicari perhitungan data realisasinya.
---	--	---------------------------------	---	---------------	----	---

2. Perbandingan Capaian Sasaran Stategis Tahun ini dan dan tahun lalu

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2025			2026			Hasil Analisis Strategis
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	-	61,78	100%	58,71	0	0	Untuk perbandingan hasil realisasi/capaian dari Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) sendiri belum dapat dibandingkan karena disamping indikator ini baru, perilisan resmi dari Kementerian Kebudayaan RI juga biasanya adalah n-1 yaitu merilis data pada tahun ini dari tahun sebelumnya dan juga dirilis pada akhir tahun tersebut. Jadi tahun 2025 ini biasanya akan dirilis pada akhir tahun 2026 nanti, maka dari itu indikator ini belum dapat dibandingkan.
2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	-	2,01	100%	2,0	2,078	103,9%	Pada tahun 2025 ini provinsi sumatera selatan menargetkan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum adalah sebesar 2,0 dengan realisasi target tercapai dengan rasio 2,078 atau sekitar 103,9% ini meningkat dari tahun

									sebelumnya uaitu tahun 2024 dengan rasio 2,01 Ini menunjukkan peran sektor konsumsi jasa makanan minuman masih relatif kecil dibandingkan sektor-sektor utama seperti pertambangan, industri pengolahan, atau perdagangan, namun tetap merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal dan provinsi sumsel akan terus meningkatkan sektor tersebut.
3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	1.186	2.004	168,9%	2.014	4.693	212,4%	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang melampaui target ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya peningkatan lebih besar dua kali lipat dikarenakan memulihnya konektivitas transportasi internasional dan domestik di Provinsi Sumatera Selatan, Seiring pemulihan pascapandemi, akses penerbangan dan mobilitas antarwilayah makin lancar, terlebih lagi Bandara SMB II Palembang kembali aktif menjadi bandara Internasional yang mana wisatawan mancanegara dapat langsung <i>direct</i> ke Palembang.

4		Jumlah Wisatawan Nusantara							Capaian jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada tahun ditargetkan sesuai dengan kondisi saat peralihan masa setelah Covid-19 dengan target 1.620.000 orang, karna karna antusias masyarakat sudah kembali normal dan didukung dengan adanya event-event besar yang diadakan di sumsel membuat capaian kunjungan wisatawan nusantara mengalami kenaikan yang sangat besar oleh karena itu pada tahun 2025 disbudpar menargetkan kunjungan wisatawan nusantara menjadi 19.050.274 orang dan kembali dengan realisasi yang sangat baik dengan kunjungan wisatawan nusantara sampai semester I mencapai 10.900.000 orang dengan persentase mencapai 54,49%, dengan ini disbudpar akan terus berupaya dengan maksimal agar jumlah kunjungan wisatawan nusantara dapat meningkat lagi dan saat ini dalam progres baik.
			1.620.000	16,123,645	995%	19.050.274	10.900.000	54,49%	

5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	-	-	-	3.030.000.000	0	0%	Untuk capaian nilai tambah ekonomi kreatif sendiri belum bisa didapatkan perbandingan antara tahun lalu dan sekarang karena indikator ini adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar sesuai dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, maka dari itu Disbudpar yang diwakili oleh bidang destinasi belum memiliki data capaian nilai tambah ekonomi kreatif dan akan direalisasikan pada tahun 2026.
---	--	---------------------------------	---	---	---	---------------	---	----	--

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

NO	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Pada Tahun ke-				
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)			(13)	(14)	(15)			(18)	(19)	(20)		
1	Indeks Pembangunan Kebudayaan	n/a	n/a	n/a	n/a	58,71	50.89	53.09	57.51	61,78	-	100%	100%	100%	100%	-
2	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	n/a	n/a	n/a	n/a	2,0	1,80	1,77	1,91	2,01	2,078	100%	100%	100%	100%	103,9%
3	Jumlah Wisatawan Mancanegara	8,075	8,479	8,093	1.186	2.014	2,015	1,130	385	2.004	4.219	24,95%	13,96%	4,73%	168,97%	209,48%
4	Jumlah Wisatawan Nusantara	820,410	861,431	904,503	1.620.000	19.050.274	2,810,342	1,542,485	3,697,666	16,123,645	23.925.100	342,55%	179,06%	408,80%	995,28%	125,58%
5	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	n/a	n/a	n/a	n/a	-	559	559	907	559	-	86%	74,53%	129,57	95,22	-

- Indikator **Indeks Pembangunan Kebudayaan (OPK)** adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar prov. Sumsel untuk Renstra 2025-2029 ini menunjukkan capaian yang sangat baik pada tahun 2024 dengan capaian yang cukup signifikan dari tahun ketahun untuk tahun 2025 ini. Disbudpar Prov. Sumsel bertujuan untuk kembali menaikkan Indeks Pembangunan Kebudayaan Sumatera Selatan dengan cara melalui penguatan dokumentasi, inovasi pemanfaatan, serta kerja sama yang lebih kuat dengan komunitas budaya. Dengan terus mempertahankan konsistensi dari seluruh aspek program maupun kegiatan yang berhubungan kebudayaan kita berharap data yang dirilis resmi dari laman Kementerian Kebudayaan RI dapat terus meningkat.
- Indikator **Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum (OPK)** adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar prov. Sumsel untuk Renstra 2025-2029 Pada tahun 2025 ini provinsi sumatera selatan menargetkan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum adalah sebesar 2,0 dengan realisasi target tercapai dengan rasio 2,072 atau sekitar 103,08% ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 dengan rasio 2,01 Ini menunjukkan peran sektor konsumsi jasa makanan minuman masih relatif kecil dibandingkan sektor-sektor utama seperti pertambangan, industri pengolahan, atau perdagangan, namun tetap merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal dan provinsi sumsel akan terus meningkatkan sektor tersebut.
- Indikator **jumlah wisatawan mancanegara** menunjukkan capaian yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Rasio capaian yang meningkat tajam pada beberapa tahun namun menurun drastis pada tahun lainnya menggambarkan bahwa kinerja sektor ini sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti akses internasional, situasi global, dan intensitas promosi ke luar negeri. Kondisi ini menandakan perlunya strategi pemasaran internasional yang lebih konsisten, keberlanjutan kerja sama dengan maskapai dan agen perjalanan, serta penguatan branding pariwisata di tingkat global, disatu sisi Bandara SMB II kembali menjadi status Bandara Internasional yang mana wisatawan mancanegara dapat langsung *direct* ke Palembang menjadi titik balik jumlah wisatawan mancanegara yang meningkat dari tahun sebelumnya secara signifikan.

- Untuk **jumlah wisatawan nusantara**, data memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada beberapa tahun, namun pola tersebut tidak stabil. Fluktuasi tajam menunjukkan bahwa strategi promosi domestik dan penguatan atraksi wisata belum berjalan merata. Hal ini mengindikasikan kebutuhan akan kalender event yang lebih terstruktur, sinergi dengan pelaku industri pariwisata, serta pengembangan paket wisata yang menarik agar momentum peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dapat lebih terjaga dan berkelanjutan, tetapi dua tahun terakhir jumlah wisatawan nusantara meningkat secara signifikan ini tidak terlepas dari event-event besar yang diadakan di sumsel membuat capaian kunjungan wisatawan nusantara mengalami kenaikan.
- Pada indikator **Nilai Tambah Ekonomi Kreatif**, Untuk capaian nilai tambah ekonomi kreatif sendiri belum bisa didapatkan perbandingan antara tahun lalu dan sekarang karena indikator ini adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar sesuai dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, maka dari itu Disbudpar yang diwakili oleh bidang destinasi belum memiliki data capaian nilai tambah ekonomi kreatif dan akan direalisasikan pada tahun 2026.

Setelah didapatkan realisasi dan capaian kinerja tahun ini sampai dengan Triwulan I dan dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan tahun sebelumnya maka dapat di analisis sebagai tabel berikut :

1. Analisis keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi Tahun 2026

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	58,71	-	-	Keberhasilan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) belum dapat dinilai secara kuantitatif karena keterbatasan ketersediaan data dan belum rilisnya data 2025 dari Kementerian Kebudayaan RI. Namun demikian, penetapan IPK sebagai indikator kinerja mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan kebudayaan. Selain itu, kesiapan perencanaan dan penguatan pengelolaan data	Solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan pemantauan dan evaluasi secara kualitatif terhadap program dan kegiatan kebudayaan yang selaras dengan dimensi IPK, serta menyiapkan dan memperkuat basis data pendukung secara berkelanjutan. Selain itu, koordinasi dengan Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia perlu

						pendukung IPK menjadi landasan awal yang penting bagi evaluasi kinerja pada periode berikutnya.	ditingkatkan guna memastikan kesiapan daerah dalam memanfaatkan data IPK resmi sebagai bahan evaluasi kinerja pada periode berikutnya.
2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	2,0	2,078	103,9%	Keberhasilan pencapaian Rasio PDRB sektor Penyediaan Akomodasi serta Makan dan Minum pada tahun 2025 tercermin dari realisasi yang melampaui target, yaitu sebesar 103,9 persen. Peningkatan rasio dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas ekonomi pada sektor ini serta efektivitas kebijakan dan program yang mendorong konsumsi jasa akomodasi dan makanan minuman. Meskipun	Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing usaha akomodasi serta makan dan minum melalui pembinaan pelaku usaha, peningkatan standar layanan, dan promosi pariwisata daerah. Selain itu, penguatan kemitraan dengan UMKM serta pengembangan event dan destinasi wisata perlu terus ditingkatkan guna memperluas permintaan dan meningkatkan

						kontribusinya masih relatif kecil dibandingkan sektor unggulan lainnya, capaian ini menegaskan peran sektor tersebut sebagai penopang ekonomi lokal dan sebagai bagian dari upaya diversifikasi struktur ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.	kontribusi sektor ini terhadap PDRB Provinsi Sumatera Selatan.
3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	2.014	4.693	212,4	Keberhasilan peningkatan jumlah Wisatawan Mancanegara yang melampaui target menunjukkan efektivitas pemulihan sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan membaiknya kepercayaan wisatawan serta optimalnya pemanfaatan konektivitas transportasi, khususnya	Solusi yang perlu dilakukan adalah menjaga keberlanjutan konektivitas penerbangan internasional dan domestik serta memperkuat promosi pariwisata ke pasar mancanegara. Selain itu, peningkatan kualitas destinasi, amenitas, dan pelayanan pariwisata perlu terus didorong agar pertumbuhan jumlah

						dengan kembali beroperasinya Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang sebagai bandara internasional. Kondisi ini menandakan bahwa kebijakan pemulihan pariwisata dan peningkatan aksesibilitas telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap daya tarik pariwisata daerah.	wisatawan mancanegara dapat dipertahankan dan memberikan dampak ekonomi yang lebih optimal bagi Provinsi Sumatera Selatan.
4		Jumlah Wisatawan Nusantara	1.620.000	10.900.000	54%	Keberhasilan peningkatan kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2025 ditandai dengan capaian yang melebihi target, yaitu 23.925.100 orang atau 125,98% dari target. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi promosi pariwisata, pemanfaatan event-event besar, serta pemulihan antusiasme	Meningkatkan promosi pariwisata domestik, menyelenggarakan event berskala nasional, memperbaiki kualitas dan fasilitas destinasi wisata, memperkuat kerja sama dengan pelaku usaha dan transportasi, serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk

						masyarakat pascapandemi. Capaian ini juga mencerminkan kemampuan Disbudpar Sumatera Selatan dalam mengelola destinasi, meningkatkan aksesibilitas, dan menciptakan pengalaman wisata yang menarik, sehingga sektor pariwisata domestik memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.	menyesuaikan strategi pengembangan pariwisata.
5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	3.030.000.000	0	0%	Meskipun data capaian nilai tambah ekonomi kreatif belum tersedia, keberhasilan awal dapat dilihat dari penetapan indikator ini sebagai bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan	Melakukan penyusunan sistem pengumpulan data secara rutin, penyelarasan program dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif melalui pelatihan dan pendanaan, penguatan koordinasi lintas sektor,

						ekonomi kreatif sesuai arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI. Selain itu, kesiapan Bidang Destinasi dalam menyiapkan mekanisme pengumpulan data dan perencanaan program ekonomi kreatif menjadi modal penting bagi evaluasi kinerja pada periode berikutnya. Dengan demikian, meskipun capaian numerik belum ada, langkah-langkah awal ini menunjukkan fondasi yang kuat untuk pengembangan sektor ekonomi kreatif di Provinsi Sumatera Selatan.	serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.
--	--	--	--	--	--	---	--

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2026

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	-	Program Pengembangan Kebudayaan / Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	Terlaksananya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat yang sebagai Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	-	Menunjang
2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	103,9%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata/ Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Pengembangan	Terselenggaranya Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Dan	103,9%	Menunjang

				Ekosistem Ekonomi Kreatif			
				Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif			
3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	212,4%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan	212,4%	Menunjang

					Strategis Pariwisata Provinsi		
4		Jumlah Wisatawan Nusantara	54,49%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	54,49%	Menunjang
5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	0%	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan	Terlaksananya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	-	Menunjang

				Ekosistem Ekonomi Kreatif Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		
--	--	--	--	---	--	--	--

3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya – Per Poin (Paragraf)

3.1. Indeks Pembangunan Kebudayaan – Efisiensi Sumber Daya

Program Pengelolaan Kebudayaan lintas daerah di Provinsi ini menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pemanfaatan anggaran, tenaga ahli, fasilitas, dan waktu secara optimal. Dengan koordinasi antar kabupaten/kota, kegiatan kebudayaan dapat dilaksanakan secara terpadu, mengurangi duplikasi sumber daya, serta meningkatkan capaian indikator Indeks Pembangunan Kebudayaan secara efektif dan berkelanjutan.

3.2. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum – Efisiensi Sumber Daya

Pengelolaan daya tarik wisata provinsi yang terintegrasi dengan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya. Anggaran, SDM, fasilitas, dan waktu dimanfaatkan secara optimal melalui program terpadu, sehingga Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan, dan Minum meningkat secara efektif sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

3.3. Jumlah Wisatawan Mancanegara – Efisiensi Sumber Daya

Indikator Jumlah Wisatawan Mancanegara dalam pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri yang terfokus pada destinasi dan kawasan strategis terbukti efisien, dengan capaian kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 209,4% dari target. Anggaran, SDM, sarana, dan waktu digunakan secara optimal melalui strategi promosi terpadu, sehingga meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah dengan hasil maksimal dan biaya yang efisien.

3.4. Jumlah Wisatawan Nusantara – Efisiensi Sumber Daya

Capaian kunjungan wisatawan nusantara sebesar 125,58% dari target menunjukkan efektivitas program pemasaran pariwisata di Provinsi. Pemanfaatan anggaran, tenaga ahli, fasilitas, dan waktu dilakukan secara terpadu dan efisien, sehingga promosi destinasi dan kawasan strategis mampu mendorong pertumbuhan kunjungan domestik sekaligus memberikan dampak positif terhadap ekonomi daerah.

3.5. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif – Efisiensi Sumber Daya

Meskipun realisasi nilai tambah ekonomi kreatif belum tersedia karena indikator baru, program pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dan peningkatan kapasitas SDM pariwisata serta ekonomi kreatif menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya. Anggaran, SDM, sarana, dan waktu dimanfaatkan secara optimal melalui kegiatan terpadu, sehingga program ini membangun fondasi yang kuat untuk pengukuran capaian indikator pada periode berikutnya dan mendukung efektivitas pengembangan ekonomi kreatif di provinsi.

Note :

- **Belum ada perbandingan dengan target jangka menengah.**
- **Belum ada Perbandingan dengan Standar Nasional**

4. Analisis keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Tahun 2026

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	-	Program Pengembangan Kebudayaan / Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat pelaksana Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	Terlaksananya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat yang sebagai Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	-	Menunjang

2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	103,9%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata/ Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Terselenggaranya Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Dan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	103,9%	Menunjang
3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	212,4%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik,	212,4%	Menunjang

				dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		
4		Jumlah Wisatawan Nusantara	54,49%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	54,49%	Menunjang

5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	-	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Terlaksananya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	-	Menunjang
---	--	---------------------------------	---	---	---	---	-----------

5. Tabel Capain Program dan Kegiatan Tahun 2025

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Target	Pagu	Realisasi (Keuangan)	Realisasi Fisik (%)	Sisa Pagu
1		DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata melalui : 1. Perwilayahan 2. Atraksi 3. Aksesibilitas 4. Amenitas 5. Masyarakat Investasi	URUSAN PEMERINTAHAN WA JIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN						
			Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Melalui : 1.Struktur Industri 2.Daya Saing 3.Kemiteraan 4.Kredibilitas 5.Tanggung Jawab Lingkungan	I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya tata kelola pemerintah yang baik (100%)	Rp 28.226.540.438	Rp 23.963.391.961	100%	
				A.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Rp 71.000.000	Rp 69.293.750	100%	Rp 1.706.250

						1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	100%	Rp -
						2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Monev Kinerja dalam Satu Tahun Anggaran	Rp 65.000.000	Rp 63.293.750	100%	Rp 1.706.250
						B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Rp 23.514.515.463	Rp 19.531.490.023	100%	Rp3.983.025.440
						1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya Gaji dan Tunjangan untuk 93 ASN Disbudpar	Rp 18.455.216.540	Rp 15.854.774.391	100%	Rp2.600.442.149
						2.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya dokumen hasil penyediaan administrasi tugas ASN	Rp 5.044.298.923	Rp 3.661.822.132	100%	Rp1.382.476.791
						3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya laporan keuangan sebanyak enam laporan	Rp 15.000.000	Rp 14.893.500	100%	Rp 106.500
						C.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Rp 14.000.000	Rp 12.220.000	100%	Rp 1.780.000

						1.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsinya	Rp 14.000.000	Rp 12.220.000	100%	Rp 1.780.000
					D.	Administrasi Umum Perangkat Daerah			Rp 1.548.361.882	Rp 1.538.953.533	100%	Rp 9.408.349
						1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp 200.000.000	Rp 199.998.312	100%	Rp 1.688
						2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya bahan logistik kantor	Rp 200.000.000	Rp 199.999.947	100%	Rp 53
						3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya paket barang cetakan dan penggandaan	Rp 150.000.000	Rp 149.998.996	100%	Rp 1.004
						4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp 75.000.000	Rp 73.431.990	100%	Rp 1.568.010

						5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan luar daerah dan terlaksananya ratek OPD	Rp 923.361.882	Rp 915.524.288	100%	Rp 7.837.594
					E.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 300.000.000	Rp 299.993.240	100%	Rp 6.760
						1.	Pengadaan Aset Tetap Lainnya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya unit aset tetap lainnya	Rp 300.000.000	Rp 299.993.240	100%	Rp 6.760
					F.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 1.568.000.000	Rp 1.447.007.316	100%	Rp 120.992.684
						1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pengiriman surat dinas dan perlenngkapan surat menyurat kantor	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	100%	Rp -
						2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pembayaran tagihan telepon, air PDAM, Listrik PLN, dan Internet Selama 12 Bulan	Rp 1.250.000.000	Rp 1.188.017.317	100%	Rp 61.982.683

						3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya cetakan publikasi berupa banner, spanduk, baliho, dan backdrop serta publikasi media cetak dan media online dan tersedianya makanan dan miunan rapat	Rp 300.000.000	Rp 240.989.999	100%	Rp 59.010.001
					G.		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp 1.210.663.093	Rp 1.064.434.099		Rp146.228.994
						1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas roda empat sebanyak 18 unit, roda dua sebanyak 3 unit dan terlaksananya asuransi kendaraan dinas roda empat sebanyak 18 unit, roda dua sebanyak 3 unit	Rp 600.163.093	Rp 475.233.219	100%	Rp 124.929.874

						2.	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pekerjaan pemeliharaan rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor berupa AC,laptop, komputer, printer, mesin rumput, fingerprint, sound system, mic dan televisi tersedianya menu tiket penjualan pariwisata	Rp 260.500.000	Rp 260.500.000	100%	Rp -
						3.	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya aplikasi informasi kebudayaan, tersedianya website profil instansi dan data kepariwisataan	Rp 50.000.000	Rp 49.500.000	100%	Rp 500.000
						4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terpeliharanya gedung kantor dan bangunan lainnya	Rp 300.000.000	Rp 279.200.880	100%	Rp 20.799.120
				II.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN				Rp 3.555.000.000	Rp 3.370.908.140	100%	Rp 184.091.860
					A.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi			Rp 2.884.000.000	Rp 2.705.561.631	100%	Rp 178.438.369

						1.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlindunginya, terkembangkannya dan termanfaatkannya jumlah objek pemajuan kebudayaan	Rp 2.884.000.000	Rp 2.705.561.631	100%	Rp 178.438.369
					B.	<i>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi</i>			Rp 671.000.000	Rp 665.346.509	100%	Rp 5.653.491
						1.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlindungi, terkembangkan dan termanfaatkannya jumlah objek pemajuan tradisi budaya	Rp 671.000.000	Rp 665.346.509	100%	Rp 5.653.491
				III.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL				Rp 146.000.000	Rp 145.309.750	100%	Rp 690.250
					A.	<i>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota</i>			Rp 146.000.000	Rp 145.309.750	100%	Rp 690.250
						1	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga kesenian tradisional	Rp 146.000.000	Rp 145.309.750	100%	Rp 690.250

				III.	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH			Rp 62.000.000	Rp 60.962.753	100%	Rp 1.037.247
					A.	Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi		Rp 62.000.000	Rp 60.962.753	100%	Rp 1.037.247
					1	Fasilitasi Peningkatan Penulisan Sejarah Lokal (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terdokumentasinya profil kebudayaan sumsel	Rp 62.000.000	Rp 60.962.753	100%	Rp 1.037.247
				V.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA			Rp 203.000.000	Rp 197.559.998	100%	Rp 5.440.002
					A.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi		Rp 203.000.000	Rp 197.559.998	100%	Rp 5.440.002
					1.	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pendaftaran objek diduga cagar budaya	Rp 53.000.000	Rp 49.967.924	100%	Rp 3.032.076
					2.	Penetapan Cagar Budaya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya penetapan objek cagar budaya	Rp 150.000.000	Rp 147.592.074	100%	Rp 2.407.926
				VI.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN			Rp 3.966.599.900	Rp 2.991.272.284	50%	Rp 975.327.616
					A.	Pengelolaan Museum Provinsi		Rp 3.966.599.900	Rp 2.991.272.284	50%	Rp 975.327.616

						1.	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terawatnya koleksi museum sriwijaya, terpublikasinya koleksi museum sriwijaya, terlaksananya museum masuk sekolah, dan terlaksananya konservasi dan restorasi koleksi museum subkoss.	Rp 3.782.599.900	Rp 2.991.272.284	100%	Rp 791.327.616
						2.	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Musuem (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terawatnya koleksi museum sriwijaya, terpublikasinya koleksi museum sriwijaya, terlaksananya museum masuk sekolah, dan terlaksananya konservasi dan restorasi koleksi museum subkoss.	Rp 184.000.000	Rp -	0%	Rp 184.000.000
				URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN								
				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA								
				I.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				Rp 611.800.000	Rp 608.845.164	100%	Rp 2.954.836

					A.	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi		Rp 482.000.000	Rp 481.829.389	100%	Rp 170.611
					1.	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya anugerah pesona desa wisata	Rp 300.000.000	Rp 299.945.000	100%	Rp 55.000
					2.	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Rp 40.000.000	Rp 39.924.482	100%	Rp 75.518
					3.	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Bimtek Sapta Pesona dan Sadar Wisata dan Pemilihan Putera Puteri Sriwijaya 2025	Rp 142.000.000	Rp 141.959.907	100%	Rp 40.093
					D.	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		Rp 129.800.000	Rp 127.015.775	100%	Rp 2.784.225
					1.	Pengelolaan Investasi Pariwisata ((Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya temu bisnis sektor pariwisata	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	100%	Rp -
					2.	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya bimtek perizinan berusaha	Rp 105.800.000	Rp 103.015.775	100%	Rp 2.784.225

				II.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA			Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	100%	Rp 143.693.719	
					A.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	100%	Rp 143.693.719	
						1.	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Pembuatan Video Pariwisata, Penyediaan Bahan-bahan Promosi dan Promosi Pariwisata Melalui Media Online	Rp 640.930.367	Rp 592.922.450	100%	Rp 48.007.917
						2.	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp 43.250.000	Rp 36.834.250	100%	Rp 6.415.750

					3.	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya video promosi destinasi pariwisata Sumsel, Tersedianya bahan-bahan promosi berupa booklet, laflet, souvenir, dan bahan cetak lainnya, tersedianya promosi pariwisata Sumatera Selatan melalui Media online berupa media sosial (instagram,facebook, twiter, youtube, website) dimana dalam pengoperasiannya menjadi tanggung jawab tim digital marketing Disbudpar	Rp 3.031.400.000	Rp 2.942.129.948	100%	Rp 89.270.052
				III.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL			Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	100%	Rp-
					A.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	100%	Rp -

						1.	Koordinasi dan sikronisasi peningkatan usaha kreatif terutama bagi usaha pemula (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Jumlah Peserta Pelatihan Start Up Usaha Ekonomi Kreatif	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	100%	Rp -
				IV.		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF			Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	100%	Rp 339.819
					A.	Pelaksanaan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat lanjutan			Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	100%	Rp 339.819
						1.	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Jumlah Peserta Pelatihan	Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	100%	Rp 339.819
JUMLAH									Rp 40.612.220.705	Rp 35.035.496.879	97,29%	Rp5.576.723.826

6. Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	58,71	-	-	Rp 3.555.000.000	Rp 3.370.908.140	94,82%	-
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	2,0	2,078	103,9%	Rp 611.800.000	Rp 608.845.164	99,51%	
		Jumlah Wisatawan Mancanegara	2.014	4.219	209,4	Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	96,13%	-
		Jumlah Wisatawan Nusantara	1.620.000	16.123.645	125,58%	Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	96,13%	-
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	3.030.000.000	0	0%	Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	99,71%	-

7. Tabel pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Urusan/Bidang Urusan/Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pag u An gga ran (Rp)	Realisasi Keuangan s.d. Bulan ini			Indikator Kinerja Program / Kegiatan (Output/Output)					Tertimbang Fisik (%)		Lokasi
			Target	Realisasi		Narasi	Realisasi Fisik s.d. Bulan						
				Realisasi	Realisasi (Rp)		Target Kinerja	Target Fisik	Realisasi Kinerja	Realisasi Fisik			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
I	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	41.0 67.0 70.0 18	100%	43,20%	17.740.508.867	Tercapainya Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	26 Dokumen, 46 Laporan, 12 Bulan, 12 Orang, 36 Paket, 524 Unit, 75 Objek, 12 Lembaga	100,00%		55,11%			
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	41.0 67.0 70.0 18	100%	43,20%	17.740.508.867	Tercapainya Penunjang urusan Pemerintan Bidang Kebudayaan	26 Dokumen, 46 Laporan, 12 Bulan, 12 Orang, 36 Paket, 524 Unit, 75 Objek, 12 Lembaga	100,00%		55,11%			

		III	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	35.273.829.058	100,00%	49,75%	17.549.506.036	Tercapai nya Penunja ng urusan Pemerin tah Daerah Provinsi	26 Dokumen, 46 Laporan, 12 Bulan, 12 Orang, 36 Paket, 24 Unit	100,00 %		75, 56 %	0,00	
	i		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21.400.000	100,00%	95,55%	20.447.764	Tercapai nya Perenca naan, Pengang garan, dan Evaluasi Kinerja Perangk at Daerah	3 Dokumen, 3 Laporan	100,00 %		98, 00 %	0,00	
	1		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.400.000	100,00%	99,95%	2.398.800	Jumlah Dokume n Perenca naan Perangk at Daerah	3 Dokumen	100,00 %		10 0,0 0 %	0,00	Palembang
	2		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.000.000	100,00%	94,99%	18.048.964	Terlaksa nanya Monev Kinerja dalam 1 tahun anggara n	3 Laporan	100,00 %		96, 00 %	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah
	ii		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	30.056.111.905	100,00%	50,00%	15.028.529.001	Tercapai nya Admini strasi Keuang an Perangk	12 Bulan, 3 Dokumen, 1 Laporan	100,00 %		52, 00 %	0,01	

								at Daerah							
		3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.645.443.905	100,00%	50,33%	14.920.259.001	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	12 Bulan	100,00 %		54,00 %	0,01	Palembang	
		4	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	409.668.000	100,00%	26,43%	108.270.000	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	3 Dokumen	100,00 %		52,00 %	0,00	Palembang	
		5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.000.000	100,00%	0,00%	0	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	100,00 %		50,00 %	0,00	Palembang	

	iii	Administrasi Kpegawaian Perangkat Daerah	38.000.000	100,00%	44,74%	17.000.000	Tercapai nya Admini strasi Keuang an Perangk at Daerah	12 Orang	100,00 %		50, 00 %	0,00	
	6	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	38.000.000	100,00%	44,74%	17.000.000	Jumlah Pegawai Berdasar kan Tugas dan Fungsi yang Mengik uti Pendidi kan dan Pelatiha n	12 Orang	100,00 %		50, 00 %	0,00	Palembang
	iv	Administrasi Umum Perangkat Daerah	692.938.085	100,00%	54,95%	380.745.622	Tercapai nya Admini strasi Umum Perangk at Daerah	36 Paket, 10 Dokumen, 4 Laporan	100,00 %		77, 60 %	0,00	
	7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor	106.151.690	100,00%	75,36%	80.000.000	Jumlah Paket Kompon en Instalasi Listrik/ Peneran gan Banguna n Kantor yang Disediaki an	12 Paket	100,00 %		90, 00 %	0,00	Palembang

		8	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	80.000.000	100,00%	100,00%	79.999.695	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket	100,00 %		10 0,0 0 %	0,00	Palembang
		9	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	60.000.000	100,00%	100,00%	60.000.000	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	100,00 %		10 0,0 0 %	0,00	Palembang
		10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	30.000.000	100,00%	0,00%	0	Jumlah Bahan Bacaan dan Perundang-undangan yang disediakan	10 Dokumen	100,00 %		48, 00 %	0,00	Palembang
		11	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	416.786.395	100,00%	38,57%	160.745.927	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Laporan	100,00 %		50, 00 %	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah
		v	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	150.000.000	100,00%	100,00%	150.000.000	Tercapainya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang	3 Unit	100,00 %		10 0,0 0 %	0,00	

							Urusan Pemerin tahan Daerah						
	12	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	150.000.000	100,00%	100,00%	150.000.000	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	3 Unit	100,00 %		100,00 %	0,00	Palembang
	vi	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.677.713.831	100,00%	39,50%	1.452.819.524	Tersedia nya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	38 Laporan	100,00 %		66,67 %	0,00	
	13	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.200.000	100,00%	100,00%	7.200.000	Tersedia nya perlengkapan surat menyurat kantor	2 Laporan	100,00 %		100,00 %	0,00	Palembang
	14	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.509.032.506	100,00%	35,65%	538.037.349	Tersedia nya pembayaran listrik, air, telp dan Internet	24 Laporan	100,00 %		50,00 %	0,00	Palembang
	15	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.161.481.325	100,00%	41,99%	907.582.175	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	100,00 %		50,00 %	0,00	Palembang

							yang Disediakan						
	vii	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	637.665.237	100,00%	78,41%	499.964.125	Tercapainya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	21 Unit	100,00 %		84,67 %	0,00	
	16	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	257.665.237	100,00%	49,38%	127.247.325	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayar kan Pajaknya	18 Unit	100,00 %		56,00 %	0,00	Palembang
	17	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	80.000.000	100,00%	97,50%	78.000.000	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	1 Unit	100,00 %		99,00 %	0,00	Palembang

							Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit	100,00 %		99,00 %	0,00	Palembang
	18	Pemeliharaan/R ehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	300.000.000	100,00%	98,24%	294.716.800							
I.I.II		PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.856.770.000	100,00%	4,90%	140.113.494	Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dilestarikan, Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ditetapkan	20 Objek	100,00 %		50,50 %	0,01	
	i	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2.356.770.000	100,00%	1,04%	24.613.500	Terselenggara Pengelolan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah	10 Objek	100,00 %		51,00 %	0,01	

							Kabupat en/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi						
	19	Pelindungan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.356.770.00 0	100,00%	1,04%	24.613.500	Jumlah Objek Pemajua n Kebuda yaan yang Dilindu ngi, Dikemb angkan dan Dimanfa atkan	10 Objek	100,00 %		51, 00 %	0,01	Dalam Daerah dan Luar Daerah
	ii	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	500.000.000	100,00%	23,10%	115.499.994	Tercapai nya Pelestari an Kesenia n Tradisio nal yang Masyara kat Pelakun ya Lintas Kabupat en/Kota dalam Daerah Provinsi	10 Objek	100,00 %		50, 00 %	0,00	

	20	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	500.000.000	100,00%	23,10%	115.499.994	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	10 Objek	100,00%		50,00%	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah
I.I.III	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian TRADISIONAL		66.400.000	100,00%	2,53%	1.681.682	Terlaksana Pergelaran Seni	12 Lembaga	100,00%		49,00%	0,01	
	i	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	66.400.000	100,00%	2,53%	1.681.682	Terlaksananya Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	12 Lembaga	100,00%		49,00%	0,01	
	21	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	66.400.000	100,00%	2,53%	1.681.682	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan	12 Lembaga	100,00%		49,00%	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah

							Kapasita snya						
I.IV	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		111.400.000	100,00%	20,51%	22.845.087	Terselen ggarany a Pembin aan Sejarah	55 Objek	100,00 %		50, 50 %	0,00	
	i	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	111.400.000	100,00%	20,51%	22.845.087	Terselen ggarany a Pembin aan Sejarah Lokal Provinsi	55 Objek	100,00 %		50, 50 %	0,00	
	22	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	43.400.000	100,00%	45,93%	19.935.087	Terdoku mentasi nya Profil Kebuda yaan Sumsel	50 Objek	100,00 %		51, 00 %	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah
	23	Penetapan Cagar Budaya	68.000.000	100,00%	4,28%	2.910.000	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapk an	5 Objek	100,00 %		50, 00 %	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah
I.IV	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN		2.758.670.96 0	100,00%	0,96%	26.362.568	Jumlah Kunjun gan Museu m	500 Unit	100,00 %		50, 00 %	0,01	

		i	Pengelolaan Museum Provinsi	2.758.670.960	100,00%	0,96%	26.362.568	Terpeliharanya Museum Provinsi	500 Unit	100,00%		50,00%	0,01	
		24	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	2.758.670.960	100,00%	0,96%	26.362.568	Konservasi dan restorasi koleksi Museum Subkoss, terawatnya koleksi Museum Sriwijaya, Terpublikasinya koleksi Museum Sriwijaya, Museum Masuk Sekolah	500 Unit	100,00%		50,00%	0,01	Dalam Daerah dan Luar Daerah
II		URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN		2.212.369.113	100,00%	18,65%	412.667.010	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan Pilihan	4 Lokasi, 15 Dokumen, 16 Laporan, 250 Orang	100,00%		51,79%		
II.I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA			2.212.369.113	100,00%	18,65%	412.667.010	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	4 Lokasi, 15 Dokumen, 16 Laporan, 250 Orang	100,00%		51,79%		

II.II		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	264.866.000	100,00%	2,81%	7.446.000	Terselen garany a Program Peningk atan Daya Tarik Destina si Pariwisa ta	4 Lokasi, 4 Dokumen, 2 Laporan	100,00 %		57, 17 %	0,00	
	i	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	96.446.000	100,00%	6,68%	6.446.000	Terlaksa nanya Daya Tarik Wisata Provinsi	4 Lokasi, 4 Dokumen	100,00 %		71, 50 %	0,00	
	25	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	90.000.000	100,00%	1,11%	1.000.000	Terlaksa nanya Anugera h Pesona Desa Wisata	4 Lokasi	100,00 %		50, 00 %	0,00	Sumsel
	26	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	6.446.000	100,00%	84,49%	5.446.000	Jumlah Dokume n Rekome ndasi Peningk atan Pengem bangan Daya Tarik Wisata Unggula n Provinsi	2 Dokumen	100,00 %		93, 00 %	0,00	Sumsel
	ii	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	135.000.000	100,00%	0,74%	1.000.000	Terlaksa nanya Pengelo laan Destina si Pariwisa	2 Laporan	100,00 %		51, 00 %		

							ta Provinsi						
	27	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	135.000.000	100,00%	0,74%	1.000.000	Terlaksana nanya Bimtek Sapta Pesona dan Sadar Wisata dan Pemilihan Putera Puteri Sriwijaya 2026	2 Laporan	100,00 %		51,00 %	0,00	Sumsel
	iii	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	33.420.000	100,00%	0,00%	0	Terlaksana nanya Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Dokumen	100,00 %		49,00 %	0,00	
	28	Penyediaan Layanan Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata di Tingkat Provinsi	33.420.000	100,00%	0,00%	0	Terlaksana nanya Bimtek Perizinan Berusaha	2 Dokumen	100,00 %		49,00 %	0,00	Sumsel

II.II		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.667.118.798	100,00%	24,31%	405.221.010	Jumlah Wisatawan Mancanegara, Jumlah Wisatawan Nusantara	11 Dokumen, 13 Laporan	100,00%		50,00%	0,00	
	i	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.667.118.798	100,00%	24,31%	405.221.010	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	11 Dokumen, 13 Laporan	100,00%		50,00%	0,00	
	29	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	259.489.120	100,00%	3,61%	9.369.700	Terlaksananya Pembuatan Pembuatan video Pariwisata, Penyediaan Bahan-Bahan Promosi dan Promosi Pariwisata	9 Dokumen	100,00%		49,00%	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah

							ta melalui media online						
	30	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	15.000.000	100,00%	6,67%	1.000.000	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasar an Pariwisa ta Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen	100,00 %		50, 00 %	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah
	31	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.392.629.67 8	100,00%	28,35%	394.851.310	Jumlah Dokume n Hasil Pelaksan aan Penyedi aan Data dan Penyeba ran Informa si Pariwisa ta Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	13 Laporan	100,00 %		51, 00 %	0,00	Dalam Daerah dan Luar Daerah

	II.I.III		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL	186.800.000	100,00%	0,00%	0	Terselenggara Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual	1 Laporan	100,00%		50,00%	0,00	
		i	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	186.800.000	100,00%	0,00%	0	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	1 Laporan	100,00%		50,00%	0,00	
		32	Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif	186.800.000	100,00%	0,00%	0	Jumlah Peserta Pelatihan Start Up Usaha Ekonomi Kreatif	1 Laporan	100,00%		50,00%	0,00	Dalam dan Luar Daerah
	II.I.IV		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	93.584.315	100,00%	0,00%	0	Tersedianya Sumber Daya Manusia yang Kompeten	250 Orang	100,00%		50,00%	0,00	

	i	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	93.584.315	100,00%	0,00%	0	Tersedia nya Kapasit as Sumber Daya Manusi a Pariwisa ta dan Ekonom i Kreatif Tingkat Lanjuta n	250 Orang	100,00 %		50, 00 %	0,00	
	33	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	93.584.315	100,00%	0,00%	0	Jumlah Peserta Pelatiha n	250 Orang	100,00 %		50, 00 %	0,00	Sumsel dan Luar Sumsel
		Jumlah : 33 Sub Kegiatan	43.279.439.1 31	100,00%	41,94%	18.153.175.877			100,00 %		53, 45 %	0,04	

BAB IV
PENUTUP

Dengan bekal keihklasan tekad dan kerja keras serta rasa kebersamaan dari berbagai pihak yang terkait dimaksud akan mampu memenuhi pencapaian kinerja yang lebih baik lagi dalam rangka implementasikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja di bidang Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan ini sangat jauh dari sempurna bahkan belum memenuhi harapan dari pengguna sebagai pihak pengambil keputusan untuk dievaluasi, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini untuk masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dapat berguna dalam meningkatkan kinerja di bidang kebudayaan dan pariwisata yang terus berkelanjutan yang pada akhirnya akan menuju ke jenjang investasi pariwisata untuk meningkatkan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang,3 Juni 2026

KEPALA DINAS,



Dr. H. RUDI IRAWAN, S.Sos., M.Si.
Panglima Utama Madya (IV/d)
NIP 197204021997031008

